

ABSTRAK

Entin Sumartini. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Lidi “ (Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran matematika di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa Kelas 1 SDN 4 Nasol dalam menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah. Kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan cacah tampak masih kesulitan. Guna mengatasi permasalahan tersebut maka pemilihan pendekatan pembelajaran sangatlah penting guna membangkitkan minat dan motivasi siswa yang lebih baik. Adapun guna mengatasi permasalahan tersebut peneliti memilih media lidi. Rumusan masalah secara umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah “sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada materi Penjumlahan Bilangan Cacah melalui media lidi? Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa pada materi penjumlahan bilangan cacah melalui media lidi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu kepada model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru kelas 1 dan Kelas 1 SDN 4 Nasol sebanyak 31 orang. Adapun Instrumen yang digunakan adalah lembar evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi penjumlahan bilangan cacah, mengenai lembar observasi yang digunakan meliputi: kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dari siklus 1 sampai, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada setiap aspek yang kurangnya, baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan kemampuan siswa yang dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang pada setiap siklusnya mengalami perbaikan dan peningkatan. Perolehan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan memperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 59,67 dengan jumlah siswa yang berhasil hanya sebanyak 8 orang saja, kemudian dilakukan tindakan. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan perolehan nilai rata-rata menjadi sebesar 71,90 dengan jumlah siswa yang berhasil hanya sebanyak 15 orang akan tetapi masih dibawah KKM yang ditetapkan sebesar 75, melihat kondisi tersebut kemudian dilanjutkan tindakan pada siklus 2, perolehan hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dan mampu melewati KKM dengan perolehan nilai rata-rata menjadi 81,61 dengan jumlah siswa yang berhasil hanya sebanyak 26 orang. Melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran melalui media lidi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan cacah.

Kata Kunci : Penjumlahan Bilangan Cacah, Media Lidi